

### DAFTAR PUSTAKA

- Arief. (2017). *Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Sabang Tahun 2017*.  
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1801>
- Ayu Lestari, D. F. (2020). *Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Puskesmas Kotaanyar Kabupaten Probolinggo*.
- Depkes. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- DKR, I. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi 2*.
- Dorothy, K., Kadir, A., & Rita, K. (2022). Analyzing Patient Medical Resume Coding's Completeness and Accuracy on the Amount of INA-CBG's Claims. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(9), 1166–1177.  
<https://doi.org/10.55324/ISS.V1I9.220>
- Dwiyanti Putri. (2021). *FAKTOR-FAKTOR KELENGKAPAN PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RSUD LABUANG BAJI MAKASSAR*.
- Fajariani, V. (2020). *ANALISIS KELENGKAPAN PENGISIAN DAN KETEPATAN WAKTU PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP DI RSUD KOTA MAKASSAR TAHUN 2020*.
- Hanafiah, M. J. (2008). *Etika kedokteran dan hukum kesehatan* (4th ed.). Buku kedokteran EGC.
- Haqqi, A., Aini, N. N., & Wicaksono, A. P. (2020). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS Universitas Airlangga. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan*

*Informasi Kesehatan*, 1(4), 492–501. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i4.2158>

Hatta, G. R. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di sarana Pelayanan*. UI Press.

Hendrik. (2013). *Etika dan Hukum kesehatan* (Cet.1). EGC.

Inne Siti Nurjanah, Shania Andriana Sunarko, & Erix Gunawan. (2022). *Tinjauan Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Soreang Periode Maret - Mei 2021*. <https://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/158/515>

J.S.Badudu, & Zain, S. M. (1926). Kamus umum bahasa indonesia. In *OPAC Perpustakaan Nasional RI*.

Karma, M., Wirajaya, M., Ilmu, I., Medika, K., & Bali, P. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.33560/JMIKI.V7I2.225>

Kedokteran Konsil. (2006). *Manual Rekam Medis*.

Kencana, G., Rumengan, G., & Hutapea, F. (2019). Analisa Kepatuhan Pengisian Berkas Rekam Medis di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit X. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 5(1), 27–37. <https://doi.org/10.29241/jmk.v5i1.127>

LEONY, M. (2015). *ANALISIS PENYELENGGARAAN PELAYANAN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) SAWAHLUNTO*.

- Lihawa, Mansur, M., & Sarwiyata. (2015). Faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis dokter di ruang rawat inap RSI Unisma Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(2), 119–123.
- MAHENDRA. (2019). *ANALISIS PELAKSANAAN REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. RASIDIN PADANG TAHUN 2018*.
- Maliang, M. I., Imran, A., & Alim, K. A. (2019). *Sistem Pengelolaan Rekam Medis*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. UI Press.
- Mirfat, S., Andadari, N., & Nusaria Nawa Indah, Y. (2017a). Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(2), 149–158. <https://doi.org/10.18196/jmmr.6140>
- Mirfat, S., Andadari, N., & Nusaria Nawa Indah, Y. (2017b). Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(2). <https://doi.org/10.18196/jmmr.6140>
- Moleong, lexy J. (2006). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Muchtar D. R & Yulia, N. (2017). Tinjauan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan dan Kecepatan Pendistribusian Rekam Medis Ke Poliklinik Di Rumah Sakit an-Nisa Tangerang. *Inohim*, 5(1), 109–113.
- Muninjaya, G. (2011). *Manajemen Kesehatan* (3rd ed.). EGC.
- Ningsih, K. P., Nugroho, S., Prodi, A., Medis, R., Kesehatan, I., Jenderal, U., Yani, A., Brawijaya, J., Barat, R., Ambarketawang, G., & Korespondensi, S. (2020). Evaluasi Standar Pelayanan Minimal Rekam Medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Indonesian of*

*Health Information Management Journal (INOHIM)*, 8(2), 92–99.  
<https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/221>

Nurhaidah, Tatong Harijanto, & Thontowi Djauhari. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 29(3), 258–264.  
<https://doi.org/10.21776/UB.JKB.2016.029.03.4>

Pamungkas, F., Hariyanto, T., & U, E. W. (2015). Identifikasi Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(2), 124–128.  
<https://doi.org/10.21776/UB.JKB.2015.028.02.2>

Permenkes. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008* (p. 7). Jakarta: Depkes RI.

*Permenkes No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit [JDIH BPK RI]*. (n.d.). Retrieved March 23, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/114491/permenkes-no-72-tahun-2016>

Pfiffner, J. M., & Presthus, R. V. (1960). *Public Administration*. The Ronald Press Company.

Pitaloka, P., Nurhaeni, A., & Rosmawan, H. (2019). *TINJAUAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT SUMBER WARAS KABUPATEN CIREBON REVIEW OF MEDICAL RECORD MINIMUM SERVICES STANDARD IN HOSPITAL SUMBER WARAS CIREBON DISTRICT*.  
[www.jurnal.stikesmahardika.ac.id](http://www.jurnal.stikesmahardika.ac.id)

Rinaldi Syahbana, L., Trihandini, I., Syahbana, L. R., Departemen Biostatistik, P., Fakultas, K., & Masyarakat, K. (2022). Analisis

- Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap di RS Darurat Covid-19 Wisma Atlet Kemayoran. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 7(1), 48–55. <https://doi.org/10.52943/JIPIKI.V7I1.721>
- Rini, M., Jak, Y., & Wiyono, T. (2019). Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Kebidanan RSIA Bunda Aliyah Jakarta Tahun 2019. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSII)*, 3(2), 131–141.
- Rustiyanto, E. (2009). *Etika profesi: perekam medis & informasi kesehatan/ OPAC Perpustakaan Nasional RI*.
- Shinta, S., & Hakim, L. (2016). *Pengaruh Implementasi Standar Prosedur Operasional Pengembalian Rekam Medis di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang*. <http://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/1680>
- Soetrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Sudirman, I., Dallyodi, M., & Pasundan Bandung, S. (2013). PENGARUH KEMAMPUAN KERJA, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI INSPEKTORAT KABUPATEN BELITUNG. *Bisnis & Entrepreneurship*, 7(1), 10–19.
- Tola, K., Abebe, H., Gebremariam, Y., & Jikamo, B. (2017). Improving Completeness of Inpatient Medical Records in Menelik II Referral Hospital, Addis Ababa, Ethiopia. *Advances in Public Health*, 2017, 1–5. <https://doi.org/10.1155/2017/8389414>
- Wahyu Pamungkas, T., Marwati, T., Fakultas Kesehatan Masyarakat, S., & Ahmad Dahlan, U. (2010). Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah YOGYAKARTA. *Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*

*Universitas Ahmad Daulan*, 4(1), 24897.  
<https://www.neliti.com/publications/24897/>

WELLIN, M. (2015). *EVALUASI SISTEM PELAKSANAAN REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AROSUKA TAHUN 2015*.

Winarti, & Stefanu, S. (2013). ANALYSIS OF MEDICAL RECORD FILLING COMPLETENESS AND RETURNING IN HOSPITAL INPATIENT UNIT. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 1.

Zahara, N. U. (2018). *Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018*.  
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/8192>

Zendrato, A. M. (2017). *Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Penerimaan Pasien Rawat Inap Dan Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara Tahun 2017*.  
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1391>

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1 Lembar Penjelasan Untuk Informan**

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh**

Yth. Bapak/Ibu,

Mohon maaf menyita waktu anda beberapa menit, perkenalkan saya **Amalia Puji Lestari** mahasiswi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Departemen Manajemen Rumah Sakit bermaksud untuk meminta data/informasi kepada Bapak/Ibu terkait dengan penelitian saya yang berjudul **“Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medik Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Tahun 2022”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian data rekam medis Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. Keikutsertaan Bapak/Ibu sebagai informan penelitian bersifat sukarela. Saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang akan diberikan oleh Bapak/Ibu jika bersedia menjadi informan dan hanya akan dipergunakan untuk keperluan penelitian, sehingga peneliti sangat berharap Bapak/Ibu menjawab pertanyaan dengan jujur tanpa keraguan.

Setelah anda membaca maksud dan tujuan penelitian ini, peneliti mohon untuk mengisi nama dan bertanda tangan di bawah ini. Apabila masih memerlukan penjelasan lebih lanjut, Anda dapat menghubungi **Amalia Puji Lestari** selaku peneliti melalui telepon **0821 1619 5573** atau email [amaliapuji29@gmail.com](mailto:amaliapuji29@gmail.com). Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Makassar, 26 Oktober 2022

Peneliti,

**Amalia Puji Lestari**

(No. Hp 0821 1619 5573)



## Lampiran 2 Formulir Persetujuan Informan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Tanggal lahir/Usia :

No. Hp :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai apa yang dilakukan pada penelitian dengan judul “**Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medik Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Tahun 2022**”, maka saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini maka ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus saya jawab, dan sebagai informan saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjadi informan bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai informan akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Makassar, 2022

Informan

(\_\_\_\_\_)

### **Lampiran 3 Pedoman Wawancara**

#### **Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medik Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Tahun 2022**

##### **1. Kepala Instalasi Rekam Medik**

###### **A. Identitas Informan**

Nama Informan :  
Umur :  
Pendidikan :  
Jabatan :  
Masa Kerja di Rumah Sakit :  
Hari/Tanggal Wawancara :

###### **B. Pertanyaan**

###### **I. Input**

###### *a. Man*

1. Bagaimana dengan ketersediaan tenaga petugas rekam medis yang bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan rekam medis?

(probing: berapa jumlah tenaga yang ada, apakah tenaga tersebut sudah mencukupi, apakah terdapat kendala dalam hal tenaga dan bagaimana solusinya).

2. Apakah dilakukan pelatihan khusus bagi petugas rekam medis yang bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan rekam medis?

(Probing: siapa yang mengadakan pelatihan, bagaimana bentuk pelatihannya, setiap kapan dilakukan pelatihan).

3. Menurut anda apa yang menyebabkan rekam medis tidak diisi secara lengkap ?

b. *Money*

1. Apakah ada biaya operasional yang disiapkan dalam pelaksanaan rekam medis?

(Probing: Darimana sumber biaya tersebut, apakah biaya tersebut mencukupi kebutuhan operasional rekam medis).

c. *Material*

1. Apakah berkas rekam medis selalu tersedia saat melakukan pelayanan kepada pasien
2. Bagaimana ketersediaan sarana prasarana pada pelaksanaan rekam medis?

(Probing: Apakah sarana prasarana memadai seperti lembaran formulir rekam medis, komputer, alat tulis, siapa saja yang mengelolanya, darimana sumbernya).

3. Bagaimana harapan bapak terkait fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan rekam medis?

(Probing: kendala dalam melengkapinya, serta solusinya bagaimana).

d. *Method*

1. Apakah terdapat SOP tentang pengisian berkas rekam medis?

(Probing: Apa manfaat dibuatnya SOP tersebut, apakah dilakukan sosialisasi mengenai SOP rekam medis tersebut, bagaimana caranya)

e. *Machine*

1. Apakah ada kebijakan yang mengatur tentang pengisian berkas rekam medis pasien?

(Probing: Apa yang mendasari kebijakan tersebut, apakah pernah disosialisasikan)

2. Bagaimana implementasi dari kebijakan tersebut?

(Probing: Kesesuaian pengisian dengan aturan yang ada)

## **II. Proses**

1. Siapa saja yang terlibat dalam pengisian Rekam Medis?
2. Bagaimana pelaksanaan pengisian rekam medis Rumah Sakit Universitas Hasanuddin?

(Probing: apa kendala yang ditemukan selama pengisian rekam medis, apa ada bagian catatan medis yang tidak diisi oleh dokter atau perawat, bagian mana yang sering tidak diisi, alasannya kenapa dan solusi kedepannya bagaimana)

**Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Pengisian Berkas  
Rekam Medik Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Tahun 2022**

**2. Petugas Rekam Medik**

**A. Identitas Informan**

Nama Informan :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

Masa Kerja di Rumah Sakit :

Hari/Tanggal Wawancara :

**B. Pertanyaan**

**I. Input**

a. *Man*

1. Bagaimana dengan ketersediaan tenaga petugas rekam medis yang bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan rekam medis?

(Probing: Berapa jumlah tenaga yang ada, apakah tenaga tersebut sudah mencukupi, apakah terdapat kendala dalam hal tenaga dan bagaimana solusinya).

2. Apakah dilakukan pelatihan khusus bagi petugas rekam medis yang bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan rekam medis?

(Probing: Siapa yang mengadakan pelatihan, bagaimana bentuk pelatihnya, setiap kapan dilakukan pelatihan).

3. Menurut anda apa yang menyebabkan rekam medis tidak diisi secara lengkap ?

b. *Money*

1. Apakah ada biaya operasional yang disiapkan dalam pelaksanaan rekam medis?

(Probing: Darimana sumber biaya tersebut, apakah biaya tersebut mencukupi kebutuhan operasional rekam medis).

c. *Material*

1. Apakah berkas rekam medis selalu tersedia saat melakukan pelayanan kepada pasien?
2. Bagaimana ketersediaan fasilitas pada pelaksanaan rekam medis?

(Probing: Apakah fasilitas memadai seperti lembaran formulir rekam medis, komputer, alat tulis, siapa saja yang mengelolanya, darimana sumbernya).

3. Bagaimana harapan bapak terkait fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan rekam medis?

(Probing: kendala dalam melengkapinya, serta solusinya bagaimana).

d. *Method*

1. Apakah terdapat SOP tentang pengisian berkas rekam medis? (Probing: Apa manfaat dibuatnya SOP tersebut, apakah dilakukan sosialisasi mengenai SOP rekam medis tersebut, bagaimana caranya)

e. *Machine*

1. Apakah ada kebijakan yang mengatur tentang pengisian berkas rekam medis rawat inap?

(Probing: Apa yang mendasari kebijakan tersebut, apakah pernah disosialisasikan)

2. Bagaimana implementasi dari kebijakan tersebut?

(Probing: Kesesuaian pengisian dengan aturan yang ada)

## **II. Proses**

1. Siapa saja yang terlibat dalam pengisian Rekam Medis?
2. Bagaimana pelaksanaan pengisian rekam medis Rumah Sakit Universitas Hasanuddin?

(Probing: apa kendala yang ditemukan selama pengisian rekam medis, apa ada bagian catatan medis yang tidak diisi oleh dokter atau perawat, bagian mana yang sering tidak diisi, alasannya kenapa dan solusi kedepannya bagaimana)

**Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Pengisian Berkas  
Rekam Medik Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Tahun 2022**

**3. Dokter dan Perawat**

**A. Identitas Informan**

Nama Informan :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

Masa Kerja di Rumah Sakit :

Hari/Tanggal Wawancara :

**B. Pertanyaan**

**I. Input**

a. *Man*

1. Apakah dilakukan pelatihan khusus bagi dokter tentang cara pengisian rekam medis?

(Probing: Siapa yang mengadakan pelatihan, bagaimana bentuk pelatihnya, setiap kapan dilakukan pelatihan).

2. Menurut anda apa yang menyebabkan rekam medis tidak diisi secara lengkap?

b. *Material*



1. Apakah berkas rekam medis selalu tersedia saat melakukan pelayanan kepada pasien?
2. Bagaimana ketersediaan fasilitas pada pelaksanaan rekam medis?

(Probing: Apakah fasilitas memadai seperti lembaran formulir rekam medis, komputer, alat tulis, siapa saja yang mengelolanya, darimana sumbernya).

c. *Method*

1. Apakah terdapat SOP tentang pengisian berkas rekam medis?  
(Probing: Apa manfaat dibuatnya SOP tersebut, apakah dilakukan sosialisasi mengenai SOP rekam medis tersebut, bagaimana caranya)

d. *Machine*

1. Apakah ada kebijakan yang mengatur tentang pengisian berkas rekam medis rawat inap?  
(Probing: Apa yang mendasari kebijakan tersebut, apakah pernah disosialisasikan)
2. Bagaimana implementasi dari kebijakan tersebut?  
(Probing: Kesesuaian pengisian dengan aturan yang ada)

**II. Proses**

1. Siapa saja yang terlibat dalam pengisian berkas rekam pasien?
2. Bagaimana pelaksanaan pengisian rekam medis Rumah Sakit Universitas Hasanuddin?

(Probing: apa kendala yang ditemukan selama pengisian rekam medis, apa ada bagian catatan medis yang tidak diisi oleh dokter atau perawat, bagian mana yang sering tidak diisi, alasannya kenapa dan solusi kedepannya bagaimana)

**Lampiran 4 Lembar Checklist Triangulasi**

Variabel		Metode penelitian			Informan
		Wawancara	Telaah dokumen	Observasi	
I	<b>Man</b>	√	√		Kepala instalasi rekam medis, petugas rekam medis, Dokter, Perawat
N	<b>Money</b>	√			Kepala instalasi rekam medis
P	<b>Material</b>	√	√	√	Kepala instalasi rekam medis, petugas rekam medis, Dokter, Perawat
U	<b>Method</b>	√	√		Kepala instalasi rekam medis, petugas rekam medis, Dokter, Perawat
T	<b>Machine</b>	√	√		Kepala instalasi rekam medis, petugas rekam medis, Dokter, Perawat
	<b>Proses</b>	√	√	√	Kepala instalasi rekam medis, petugas rekam medis, Dokter, Perawat
	<b>Output</b>		√	√	Kepala instalasi rekam medis, petugas rekam medis, Dokter, Perawat

**Lampiran 5 Matriks Pengumpulan Data**

<b>INFORMAN YANG DIPERLUKAN</b>	<b>KEPALA INSTALASI RM</b>	<b>PETUGAS RM</b>	<b>PERAWAT</b>	<b>DOKTER</b>
<b>A. INPUT</b>				
Man	√	√		
1) Jumlah Tenaga				
2) Kemampuan dan Keterampilan	√	√	√	√
3) Penyebab RM tidak terisi secara lengkap	√	√	√	√
<b>Material</b>				
1) Ketersediaan Formulir Rekam medik	√	√	√	√
2) Sarana Prasarana	√	√		
<b>Method</b>				
1) SOP	√	√	√	√
2) Kebijakan	√	√	√	√
<b>B. PROSES</b>				
1) Yang terlibat dalam Pengisian Berkas RM	√	√	√	√

2) Kendala dalam Pengisian Rekam Medik	√	√	√	√
--	---	---	---	---

### Lampiran 6 Matriks Wawancara

Variabel Man				
Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Jumlah tenaga	FS 32 Tahun	<i>“Untuk rekrutmen kita lakukan analisis untuk menentukan berapa kira-kira analisis berapa orang...saya rasa sudah sesuai kebutuhan untuk saat ini”</i>	Semua informan khususnya staf rekam medis mengatakan untuk jumlah tenaga rekam medis sudah sesuai kebutuhan saat ini.	Jumlah tenaga rekam medis 27 orang dan sudah sesuai struktur organisasi dan memenuhi kebutuhan.
	DN 27 Tahun	<i>“Menurut kakak sudah, tapi untuk pastinya saya kurang tahu. Kepala Instalasi yang lebih mengetahui. Soalnya kakak masih baru 1 tahun disini</i>		
	SN 25 Tahun	<i>“Kalau menurut kakak sesuai”</i>		
Pelatihan khusus bagi tenaga kesehatan	FS 32 Tahun	<i>“Tidak ada pelatihan wajib, beda kalau profesi lain ada misalkan pelatihan kompetensi kalau khusus pengisian nda ada kan sudah dipelajari”</i>	Semua informan mengatakan untuk pelatihan khusus tentang pengisian rekam medis tidak pernah dilaksanakan di rumah sakit.	Di RS Universitas Hasanuddin tidak pernah dilaksanakan pelatihan khusus tentang pengisian rekam medis
	DN 27 Tahun	<i>“Kalau untuk pelatihan khusus bagi petugas rekam medis kami belum ada dek...”</i>		

	SN 25 Tahun	<i>"...biasanya itu ada pembimbingan seperti materi saja kalau pelatihan khusus tidak ada..."</i>		
	NN 27 Tahun	<i>"Selama saya bekerja belum pernah ada pelatihan khusus terkait pengisian cuman kalau misalkan kita kan awalnya di rolling jadi kita di bimbing oleh PP untuk pengisiannya, kan ada sistem mentoring pada saat kita rolling pegawai baru nah jadi kita diajarkan..."</i>		
	ND 32 Tahun	<i>"...Untuk rumah sakit ini saya tidak tau kalau ada sebelum saya, tapi selama saya disini belum pernah ada pelatihan..."</i>		
	NH 27 Tahun	<i>"...selama ku disini tidak pernahka itu dikasih pelatihan pengisian rekam medis..."</i>		
	AN 28 Tahun	<i>"...tidak ada khusus cuman hanya secara garis besar saja seperti apa yang harus diisi"</i>		
Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis	FS 32 Tahun	<i>"ketidakpatuhannya PPA, dalam pengisian sebenarnya kalau kita mau bahas begini ini pengisian masuk SPM ku tapi bukan kami yang mengisi, rekam medis diisi oleh tenaga medis tugas kami itu memonitoring untuk mengapa"</i>		

		<i>angkanya tetap rendah karena kurangnya kepatuhan oleh pengisi.”</i>		
	DN 27 Tahun	<i>“Menurut kakak kalau pelaksanaannya itu masih belum berjalan dengan baik ya karena masih ditemukan kendala-kendala dalam pelaksanaannya seperti halnya catatan yang tidak lengkap tadi dan status yang masih terlambat.”</i>		
	SN 25 Tahun	<i>“...biasanya dokter lupa apa lagi yang dari IGD masuk ke rawat inap, itu biasa yang tidak lengkap status pasien.”</i>		
	NN 27 Tahun	<i>“...kesadaran masing-masing sebenarnya baik dari dokter atau ada juga dari teman-teman lupa isi tapi kalau kita sadar tanggung jawab ta sebenarnya tidak ada yang tidak terisi, paling sering memang tidak terisi dari dokternya misal identitasnya tidak lengkap, tanda tangannya tidak lengkap, maupun pencatatannya mungkin yang tidak detail”</i>		
	ND 32 Tahun	<i>“...Satu rekam medis itu kan biasa banyak sekali yang mau diisi toh, dan kadang-kadang yang mau diisi itu-itu saja yang di ulang-ulang. Jadi kadang bosan ki juga...”</i>		

	NH 27 Tahun	<i>"...itu kalau kosong dek, contohnya belum di td sama DPJPnya. Kami sudah mau bawa ke rekam medis pas di cek ada beberapa bagian yang belum terisi. Hmm tapi kadang juga ada tonji iya yang mengisi lengkap kalau ndak terlalu banyak pekerjaannya itu iya kalau sempat na isi ji dulu baru pergi, tapi kalau tidak sempat ditunda mi saja dulu karena pasiennya masih ada, dan rekam medisnya masih disini ji juga..."</i>		
	AN 28 Tahun	<i>"Kalau menurut saya karena terlalu banyak form-form begitu terlalu berulang samaji tujuannya apa tapi dibuat berkali-kali, sebenarnya kalau dibuat lebih simple menurutku tidak akan ada yang kurang dalam pengisiannya..."</i>		
<b>Variabel Material</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Formulir rekam medis	FS 32 Tahun	<i>"iya semua pelayanan apa yang kita lakukan harus kita tulis di rekam medis dan itu selalu ada rekam medis saat pasiennya sudah masuk ke ruang perawatan"</i>	3 informan mengatakan formulir rekam medis selalu tersedia saat pelayanan diberikan kepada pasien.	Formulir rekam medis yang selalu tersedia dan tidak pernah tidak ada ketika sudah dibutuhkan.
	DN 27 Tahun	<i>"kalau ketersediaan berkas rekam medis selalu ada ji dek"</i>		
	SN 25 Tahun	<i>"sudah disiapkan memang ketersediaan dokumen rekam"</i>		

		<i>medisnya. Tinggal dicatat saja di dalamnya”</i>		
Sarana dan prasarana	FS 32 Tahun	<i>“Kalau saat ini hanya untuk tempat penyimpanan yang kurang mungkin kapasitas yang semakin hari semakin bertambah jadi permasalahannya untuk sekarang itu ruangan penyimpanan dan rak penyimpanan berkas”</i>	1 informan mengatakan perlu adanya tambahan tempat penyimpanan karena kapasitas yang semakin bertambah	Sarana prasarana diketahui bahwa masih kurang memadai seperti rak dan ruang penyimpanan rekam medis.
	DN 27 Tahun	<i>“Memadai mi, sesuai sama kebutuhan staf tapi yang kurang itu rak penyimpanannya...”</i>	3 informan mengatakan perlu adanya tambahan rak/lemari penyimpanan berkas rekam medis	
	SN 25 Tahun	<i>Kalau dliat mungkin ditambahji lemari saja”</i>		
<b>Variabel Method</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
SOP	FS 32 Tahun	<i>“...Iya ada..sebenarnya SOP pengisian berkas rekam medis itu harusnya ada di pelayanan medik karena yang tau cara mengisi ini adalah dokternya...”</i>	Berdasarkan informasi dari semua informan diketahui bahwa sudah tersedianya SOP tentang Pengisian rekam medis rawat inap	SOP pengisian rekam medis sudah ada di RS Universitas Hasanuddin.
	DN 27 Tahun	<i>“...iya ada SOP terkait pengisian</i>		
	SN 25 Tahun	<i>“...iyya dek ada..”</i>		
	NN 27 Tahun	<i>“Menurutku semua rumah sakit ada SOP nya termasuk disini...”</i>		
	ND 32 Tahun	<i>“...SOP rekam medis ada, disetiap perawatan juga ada”</i>		
	NH 27 Tahun	<i>“...iyya ada, dan ditaumi juga kalau ada apa-apa harus ikuti</i>		



		<i>SOP... ”</i>		
	AN 28 Tahun	<i>SOP nya ada... ”</i>		
Kebijakan yang mengatur tentang pengisian berkas rekam medis	FS 32 Tahun	<i>“kami punya pedoman pelayanan disitu bnyak kebijakan-kebijakan, tapi seharusnya kebijakan pengisian itu di pelayanan medik kalau kalau kami itu bagaimana itu diolah bagaimana itu disimpan.”</i>	6 informan mengatakan kebijakan tentang pengisian rekam medis ada  1 informan mengatakan seharusnya kebijaka itu berada di pelayanan medik karena mereka yang mengisi kami hanya mengolah dan menyimpan berkas.	Kebijakan yang mengatur tentang pelaksanaan rekam medis sudah ada, dan telah di atur dalam UU dan Pedoman Pelayanan Instalasi Rekam Medis.
	DN 27 Tahun	<i>“iyaa ada kebijakan dari rumah sakit coba tanya nant kak yan”</i>		
	SN 25 Tahun	<i>“jelas ada dek, dari rumah sakit”</i>		
	NN 27 Tahun	<i>“iya ada, dan kami berpedoman dari kebijakan itu”</i>		
	ND 32 Tahun	<i>“iyya ada, dari rekam medis harus diisi 1x24 jam”</i>		
	NH 27 Tahun	<i>“kayaknya ada karena misalnya ini pasien yang sudah selesai ingin dipulangkan terus ada belum di acc di bawah karena belum lengkap berarti memang ada yang mengatur itu semua.”</i>		
	AN 28 Tahun	<i>“kebijakan mengacu ke permenkes itu yaa, dan dari rumah sakit ada”</i>		
<b>Variabel Proses</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
	FS 32 Tahun	<i>“kan dipengisian rekam medis ada yang khusus diisi oleh dokter dan</i>		

Yang Terlibat Dalam Pengisian Berkas Rekam Medis		<i>ada juga yang diisi petugas yang terlibat itu dokter dan perawat</i>		
	DN 27 Tahun	<i>“yang bertanggung jawab untuk pengisian rekam medis ya dokter sendiri, iya dokternya”</i>		
	SN 25 Tahun	<i>“Dokter dan perawat”</i>		
	NA 28 tahun	<i>“bagian awal kan admisi, perawat paling banyak dia isi, dokter juga”</i>		
	ND 32 tahun	<i>“yang mengisi rekam medis itu PA, dokter, perawat “</i>		
	NN 27 tahun	<i>“sebenarnya yang bertanggung jawab isi itu dokter dan perawat tapi kadang-kadang saya juga yang mengisi”</i>		
	AN 28 tahun	<i>“semua petugas meds baik dokter, perawat apoteker jad semua yg terlbat dalam member pelayanan”</i>		
Pengisian Berkas Rekam Medis	NN 27 Tahun	<i>“ yang paling sering terlewatkan itu laporan MR 1 yang keluar masuk pasien, kemudian dari farmasi rekontruksi obatnya karena biasa pasien pulang baru diisi, mungkin yang seperti ini hanya teman-teman yang lewatkan mungkin dia lupa isi kami sebagai PP selalu lengkapi kalau misal ada teman PA yang lupa kami backup ji”</i>		
	ND 32 Tahun	<i>“Biasanya assessment juga., jadi assessmentnya kan banyak tu, kakak juga kurang hafal tapi yang jelas</i>		

		<i>banyak asesemen itu jadi ada yang terlewat diisi</i>		
	NN 27 Tahun	<i>"...biasanya dokter lewatkan perencanaan discharge planning nya pasien padahal sebenarnya ini diisi pada saat pasien kita terima harus ditentukan bagaimana nanti perawatannya pasien itu harusnya diisi, kemudian tindakan pencatatan kedokteran harusnya ini diisi oleh residen bukan hanya DPJP yang isi, mengenai visite bukan sekedar tanda tangan ini harus diisi apa yang dilakukan kepada pasien entah dia mengedukasi visite atau ganti perban dan lain lain harusnya tercatat disini di tindakan kedokteran..."</i>		
	FS 32 Tahun	<i>"...kalau DPJP hampir kayaknya semua, ada indikator mutu kan salah satu indikator mutu di rekam medis tidak pernah menyentuh 60% pasti dibawahnya"</i>		
	ND 32 Tahun	<i>"Biasanya itukan rekam medis ada dibutuh dokter DPJP tanda tangannya, biasanya ini DPJP tidak setiap hari datang visite"</i>		

## Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan  
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : [fkm.unhas@gmail.com](mailto:fkm.unhas@gmail.com)

Nomor : 8476/UN4.14.8/PT.01.04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Makassar, 27 Juli 2022

Kepada

Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan  
di -  
Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa	: AMALIA PUJI LESTARI
Nomor Pokok	: K011181313
Program Studi	: S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen	: Manajemen Rumah Sakit
Judul Penelitian	: Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakefektifan Pengisian Berkas Rekam Medik Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Tahun 2022
Lokasi Penelitian	: RSPTN Universitas Hasanuddin
Tim Pembimbing	: 1. Dr. dr. Andi Indahwati Sidin., MHSM. 2. Nurmala Sari, SKM., M.Kes., MA

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan

Ketua Program Studi  
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Dr. Sunah, SKM., M.Kes.  
NIP. 197405202002122001

**Tembusan :**

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Masing-masing Pembimbing
4. Mahasiswa Bersangkutan
5. Arsip



## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian PTSP



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 10748/S.01/PTSP/2022	<b>Kepada Yth.</b>
Lampiran	: -	Direktur RSPTN Universitas Hasanuddin Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 8476/UN4.14.8/PT.01.04/2022 tanggal 27 Juli 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>AMALIA PUJI LESTARI</b>
Nomor Pokok	: K011181313
Program Studi	: KESEHATAN MASYARAKAT
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIK RUMAH SAKIT UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2022 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Oktober s/d 30 November 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 14 Oktober 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

## Lampiran 7 Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
E-mail : [fk.unhas@gmail.com](mailto:fk.unhas@gmail.com), website: <https://fk.unhas.ac.id/>

### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 11890/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 12 Oktober 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	30922051253	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Amalia Puji Lestari</b>	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medik Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Tahun 2022</b>		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	30 September 2022
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	30 September 2022
Tempat Penelitian	<b>Rumah Sakit Universitas Hasanuddin</b>		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>12 Oktober 2022 Sampai 12 Oktober 2023</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal  12 Oktober 2022
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal  12 Oktober 2022

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapo SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan





### Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 9 Riwayat Hidup Peneliti



### A. DATA PRIBADI

Nama : Amalia Puji Lestari  
NIM : K011181313  
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 29 September 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Taman Sudiang Indah Blok K5/28  
E-mail : [amaliapuji29@gmail.com](mailto:amaliapuji29@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Inpres Tangkale 1 Kota Makassar (2006-2012)
- SMP Islamic Boarding School Ummul Mukminin Kota Makassar (2012-2015)
- SMA Islamic Boarding School Ummul Mukminin Kota Makassar (2015-2018)
- S1 Manajemen Rumah Sakit FKM Universitas Hasanuddin (2018-2023)